



THE Impact Rankings Questionnaire

University : Universitas Indonesia

Country : Indonesia

Web Address : www.ui.ac.id

[17] SDG17: Partnerships for the Goals

[17.3] Publication of SDG reports

[17.3.12] Publication of SDG 12 Responsible Consumption and Production

University's sustainability report 2018

<http://green.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/UI-Sustainability-Report-2018.pdf>

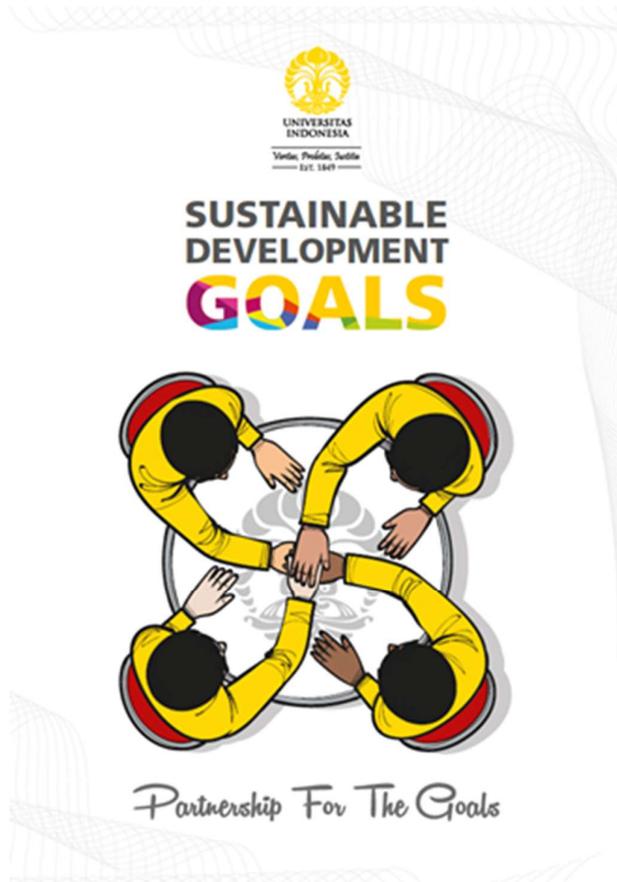


2018



University's sustainability report 2019 (SDG 12 Responsible Consumption and Production)

<http://green.ui.ac.id/sdg-2019/>



42 Universitas Indonesia Sustainable Development Goals 2019



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Limbah atau sampah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian utama pengelolaannya di lingkungan UI. Sejak 2011, UI telah memperhatikan pengelolaan limbah: pengelolaan sampah, mematu peraturan Surat Keputusan Menteri No. 1302/B/13/2011 mengenai pengelolaan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun di Universitas Indonesia. Untuk pengelolaan sampah dan limbah di pun UI telah menjalin kerja sama strategis kepada berbagai pihak, termasuk dengan Pemerintah Kota Depok.

Waste or rubbish becomes one of the considerations for UI in environment management. Since 2011, UI has updated its focus on waste management, through the issuance of Rector's Decree No. 1302/B/13/2011 concerning Waste and Hazardous and Toxic Materials at Universitas Indonesia. Regarding this waste and rubbish management, UI has also established strategic partnerships with various partners, including Depok City Government.



Unit Pengelolaan Sampah UI di Kampus UI Depok.
UI Waste Management Unit at Depok UI Campus.

Saat ini UI memiliki Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di kampus UI Depok. Proses pengelompokan dimulai dari pemilahan sampah dari hulu atau dari lokasi timbunan, di mana pemilahan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: sampah organik, sampah daur ulang, dan sampah sisa. Dalam pengelompokannya, sampah organik diolah menjadi kompos, sampah daur ulang dijual, dan sampah sisa dikelola oleh tempat pembuangan sampah akhir.

Sistem pemilahan tersebut pada akhirnya berhasil mengurangi tingkat pembuangan sampah ke tempat pembuangan sampah akhir. Dari yang sebelumnya 1 truk (4 m3) per hari, menjadi 1 truk (4 m3) per tiga hari.

Selain itu, UI juga memiliki berbagai inisiatif penting terkait pengelolaan dan pengurangan limbah dan sampah ini.

Program Daur Ulang

UI memanfaatkan sampah-sampah yang bisa daur ulang menjadi material yang meningkatkan nilai guna. Sebagian besar sampah diolah menjadi kompos. Namun demikian, untuk sampah-sampah berbahan plastik, UI mengoptimalkan produksi produk bermaterial seperti pot tanaman. Sampah-sampah lain yang tidak dapat daur ulang secara mandiri, disimpan untuk kemudian pada waktu tertentu diserahkan ke Bank Sampah UI untuk dipakai tabung sampah dan kemudian diserahkan kepada Bank Sampah Hoba Depok.



Pot-pot tanaman hasil daur ulang sampah
Recycled plastic pots

Pengelolaan Limbah Organik

Lebih dari 75 persen sampah organik di UI diolah untuk dapat dimanfaatkan kembali. Hampir dari seluruh sampah organik diolah kembali menjadi kompos.

Organic Waste Management

More than 75 percent of UI's organic waste is processed and almost all into compost.



UI Currently has a Waste Management Unit (WPU) at Depok UI Campus. Waste from the upstream or from waste generation are sorted into three groups: organic, recycled, and residual. These sorted groups are respectively processed into compost, sold, and managed by landfills.

The sorting system has managed to reduce waste disposal to landfills, from the previously 4 m3 per truck per day to 4 m3 per truck per three days.

UI has made other various important initiatives related to waste and rubbish management and reduction.

Recycling Program

UI transform recyclable waste into use. Most are processed into compost. Meanwhile, plastic waste makes useful household items such as potbed plants. Rubbish not possible for independent recycling is stored in UI Trash Bank for later use as waste savings and then deposited to the Depok City Garbage Bank.



Proses pembuatan kompos
Compost Making Process



Kompos siap digiling
Compost ready for grinding

Kebijakan pengolahan sampah organik ini diberlakukan di seluruh unit atau fakultas yang ada di UI. Setiap unit atau fakultas memiliki instalasi pengolahan sampah organik untuk digiling menjadi kompos (komposter). Seperti yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI. Secara berkala, sebanyak 50 persen sampah organik yang dihasilkan di lingkungan kampus ini diolah menjadi kompos melalui komposter yang ada di Fakultas, sedangkan sisanya didistribusikan ke Unit Pengelolaan Sampah UI untuk diolah juga menjadi kompos.

The organic waste treatment policy is enforced in all unit or faculties at UI. Each unit or faculty has an organic waste treatment plant (composter), like the ones in UI Faculty of Economics and Business. A 50-percent portion of the organic waste from the faculty is processed into compost through each Faculty composter, while the rest is distributed to the UI Waste Management Unit also to be processed into compost.

Pengelolaan Sampah Anorganik

Sebagian besar sampah anorganik dari tiap-tiap unit atau fakultas merupakan sampah yang dapat daur ulang seperti: kertas, kardus, botol plastik, kaleng, dan lainnya. Pemilahan sampah organik dan anorganik ini dilakukan sejak awal dengan menyediakan tempat-tempat sampah khusus sesuai dengan kategori sampah.

Inorganic Waste Management

Most of the inorganic waste from each unit or faculty is a recyclable waste such as paper, cardboard, glass bottles, plastic bottles, cans, and so on. Waste sorting has been performed right from the beginning through sorted recycling bins.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dilakukan dengan cara menyediakan sarana tempat sampah di setiap lokasi, pengelolaan sampah oleh tenaga keprofesionalan secara teratur setiap hari, hingga penyortiran kembali untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya.



UI memiliki sarana untuk memulut ulang sampah, baik di tingkat fasilitas maupun universitas. Namun untuk jenis-jenis sampah yang belum dapat ditangani proses di luar wilayahnya secara mandiri, UI bekerja sama dengan pihak lain dengan cara mendistribusikan sampah-sampah anorganik kepada para pengepuk, Bank Sampah Kota Depok, atau tempat penampungan sampah lainnya.

Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun

UI telah memiliki kebijakan terhadap pengelolaan limbah beracun dan berbahaya sesuai SK Rektor No. 3306/RI/RI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia.

Dalam kebijakan tersebut ditegaskan bahwa UI mendorong pembentukan sistem pengelolaan limbah sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai implementasinya, seluruh unit atau fakultas yang ada di UI memiliki sistem pengelolaan limbah B3, sesuai dengan prosedur yang aman dan higienis.

Proses pengelolaan limbah B3 dimulai dengan mengelompokkan limbah B3 sesuai dengan jenis dan sifatnya, untuk kemudian diberi simbol dan label. Limbah dan sampah B3 umumnya berasal dari kegiatan pendidikan dan penelitian, laboratorium, hingga sarana kerja yang mengandung bahan-bahan kimia seperti tinta dan toner mesin cetak (printer), sampah elektronik, dan lainnya.

UI bekerja sama dengan berbagai pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah dan sampah B3 ini. Untuk sampah-sampah yang seperti toner mesin cetak, UI menggubungkan imbuahnya untuk kemudian dikirimkan kepada pihak produsen toner tersebut demi mengurangi risiko pencemaran produk. Sementara untuk sejumlah sampah dan limbah B3 lainnya UI bekerja sama dengan Prasadia Permahan Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.

UI places sorted recycling bins at every spot. Everyday, the rubbish is collected by the cleaning staff. They then reorganize the rubbish according to use.

UI has the means to recycle waste, both in the scope of the faculty and university. However, for types of waste not able to be independently recycled, UI gives away the inorganic waste to collectors, Depok City Garbage Bank, or rubbish dump.

Hazardous and Toxic Waste Management

UI has a policy towards the management of toxic and hazardous waste delineated in the Rector's Decree No. 3306 / SK / R / RI / 2011 concerning Waste and Rubbish Waste Management Policy Containing Hazardous and Toxic Materials (B3) at the Campus of Universitas Indonesia.

The policy encouraged the establishment of a sanitary waste management system that is hygienic, environmentally-friendly and sustainable. To implement the policy, all UI unit or faculties have a B3 waste management system, in accordance with safe and hygienic procedures.

The B3 waste is grouped according to its type and nature. It's then given a symbol and label. This type of waste and rubbish are usually generated from educational and research activities, laboratories, and work facilities containing chemicals such as printer ink and toner, electronic waste, and so on.

UI works closely with various parties to manage this type of waste and rubbish. Printing press toners are collected and sent to the toner manufacturer to reduce the risk of product counterfeiting. For several other similar types of B3 waste and rubbish, UI cooperates with Prasadia Permahan Industrial Waste (PPLI), a company engaged in the handling of B3 waste and rubbish.

Pengelompokan Limbah B3 di masing-masing Laboratorium
B3 waste grouping in each laboratory



Pemindahan dari Jerrycans ke Drum
Transferring the waste from jerrycans to drums



Penampungan Limbah B3 di TPS Limbah B3 Gedung UPS (permanen) dan di Container (portable)
B3 Waste Disposal in B3-Waste Garbage Dump (UPS Building (permanent) and Container (portable))



Pengangkutan oleh Pihak Pengangkut dan Pengolah Limbah B3
Transportation by B3-Waste Carrier and Processor



Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik

Berawal dari Surat Keputusan Rektor No. 3306/RI/2K/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI, pada 2018 lalu telah diterbitkan Surat Edaran Rektor yang menginstruksikan seluruh dosen/akademika UI untuk tidak lagi menggunakan sajian/ hidangan dalam wadah bungkusan kertas, serta tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan botol/gelas plastik.

Paper and Plastic-Use Reduction

After the Rector's Decree No. 3306 / R / RI / SK / 2011 concerning Policies to Reduce Paper and Plastic Use in UI Environment, in 2018 a Rector Circular Letter was issued to instruct the entire UI academic community to avoid the use of paper box food/dishes or plastic bottles / cups drinks.

UI menyadari sepenuhnya bahwa penggunaan kertas dan plastik yang berlebihan akan merugikan sumber daya alam yang langka. Oleh karena itu, selain dengan tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan, salah satunya penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless), dalam banyak proses kerja.

Water Fountain
UI menyediakan fasilitas water fountain di sejumlah titik strategis, termasuk di lingkungan asrama mahasiswa. Water fountain merupakan fasilitas pengalihan air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas ini dapat diakses oleh siapa pun. Di antara Mahasiswa, fasilitas ini mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa. Penyediaan fasilitas ini mampu mengurangi timbunan sampah botol plastik minum hingga sekitar 85 persen.



Water Fountain di Fakultas Teknik UI
Water Fountain at UI Faculty of Engineering

UI is fully aware that excessive use of paper and plastic will be detrimental to the environment and has, therefore, made several attempts, such as using information and communication technology-based applications (ICTs) to reduce the use of paper.

Water Fountain
UI provides water fountains at several strategic spots, including in the student dormitory environment. Water fountain provides ready-to-drink water processed from the PAM (Drinking Water Company). It's accessible by anyone and fulfills the water need of around 1,500 students at the dormitory. This can reduce the use of plastic water bottle by about 85 percent.

Pemanfaatan Aplikasi TIK
UI juga telah mulai untuk melakukan transformasi sistem kerja, dari yang semula banyak menggunakan kertas menjadi mengurangi atau tanpa menggunakan kertas. Aplikasi-aplikasi yang bersifat mobile ini banyak digunakan untuk keperluan sosialisasi buku panduan akademik, pengaduan online, regulasi akademik, peta, pengalihan arsip dan dokumen, hingga pemaksimalan penggunaan cloud storage sebagai media arsip pekerjaan.



Aplikasi android FTUI Mobile yang berisi buku panduan akademik, pengaduan online (mobile complaint), regulasi akademik dan peta (map), mengurangi penggunaan kertas.
FTUI Mobile android application featuring academic manuals, online (mobile) complaints, academic regulations and maps to reduce paper use.

ICT Applications
UI has also begun to make transformations in the working system, from paper reliance to paper reduction. These mobile applications are widely used for the purposes of publishing academic guidebooks, online complaints, academic regulations, maps, records and managing documents, maximizing the use of cloud storage as a work archive.



Penggunaan cloud storage sebagai alternatif pengarsipan yang tidak lagi menggunakan kertas di FTUI.
The use of cloud storage for archiving to reduce paper use in FTUI.



Software "miva" ISO Document Management System (ISO DMS), pengelolaan dokumen prosedur (POB) dan dokumen lainnya berbasis sistem informasi di FTUI dan dokumen lainnya berbasis sistem manajemen (POB) dan other information-system documents at FTUI

Pemanfaatan Kertas Belas dan Cetak Dua Sisi
Untuk semakin mengurangi penggunaan kertas, kepada seluruh unsur akademika UI telah diarahkan untuk melakukan perubahan dengan menggunakan kertas belas yang masih layak pakai dan akan melakukan pencetakan dua sisi (paper-backing).

Used Paper and Double-Sided Printing
To further reduce the use of paper, the entire UI academic community were recommended to print double sides (front-back) and to take advantage of second-used papers.

Mendorong karyawan, dosen dan mahasiswa untuk memotong menggunakan kertas belas atau memotong pada dua sisi kertas encouraging employees, lecturers and students to print on both sides of the paper and to take advantage of used papers.



Pemanfaatan Aplikasi TK

UI juga telah mulai untuk melakukan transformasi sistem kerja, dari yang semula banyak menggunakan kertas menjadi mengadopsi atau beralih menggunakan kertas. Aplikasi-aplikasi yang bersifat mobile ini banyak digunakan untuk keperluan sosialisasi buku panduan akademik, pengumuman online, regulasi akademik, peta, pengumuman arsip dan dokumen, hingga pemanfaatan penggunaan cloud storage sebagai wadah arsip pekerjaan.

ICT Applications

UI has also begun to make transformations in the working system, from paper reliance to paper reduction. These mobile applications are widely used for the purposes of publishing academic guidebooks, online complaints, academic regulations, maps, records and managing documents, maximizing the use of cloud storage as a work archive.

Sampel Inisiatif Penting
Significant Initiatives

UI Zero Plastic

UI menginisiasi program "UI Zero Plastic" melalui penegasan Peraturan Rektor nomor 4 tahun 2019 tentang Program UI Zero Plastic. Program ini bertujuan untuk meminimalkan penggunaan atau pemanfaatan produk, barang, atau jasa yang menimbulkan sampah plastik.

Sejak program ini berlangsung pada awal 2019 lalu, kegiatan sosialisasi Program UI Zero Plastic terus digencarkan oleh IPT KSL UI. Kampanye ini menyasar seluruh warga kampus, baik itu mahasiswa, karyawan, staf pengajar, dan lainnya.

Seluruh warga kampus diajak untuk tidak lagi menggunakan peralatan makan dan minum berbahan plastik. Penggunaan kotak makan pribadi saat hendak membeli makan di kantin juga dianjurkan. Tidak hanya kotak makanan, sejumlah tempat di UI seperti di Kantor Krispi bahkan telah menyediakan penggunaan tumbler sebagai wadah minum dan penggunaan sebotol berbahan nonplastik.

UI Zero Plastic

UI initiated the "UI Zero Plastic" program delineated in Rector Regulation No. 4 of 2019 concerning the UI Zero Plastic Program. This program aims to minimize by-product plastic waste from goods or services.

Since its initiation in early 2019, UI Zero Plastic Program has been intensively advertised by UI IPT KSL to all campus residents: students, employees, teaching staff, and so on.

No plastic kitchen utensils was campaigned, while private lunch boxes in the canteen was recommended. Several places at UI, such as the Archive Office, even requires the use of tumblers and non-plastic straws.



Sosialisasi Program UI Zero Plastic kepada Mahasiswa
UI Zero Plastic promotion to students





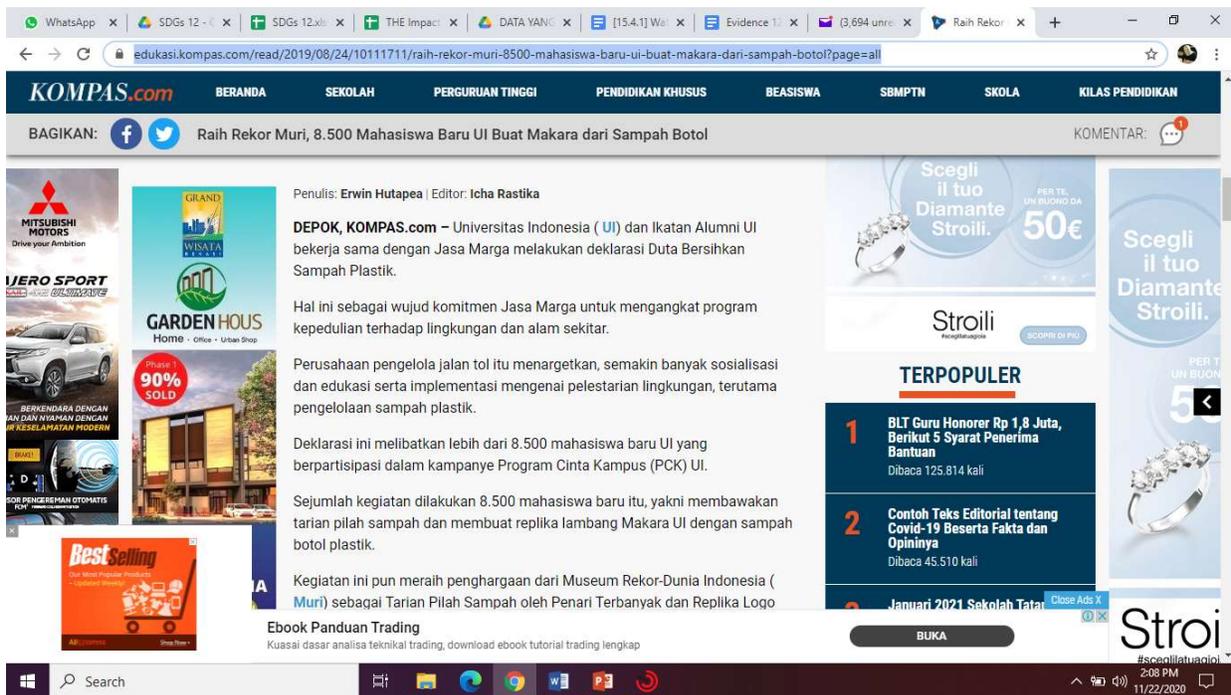
Some activities to support SDG 12 Responsible Consumption and Production

FMIPA UI Lecturer Introduces Farmers to “Minametrik” Pond Fertilizer for an Increased Giant Tiger Prawn Productivity

The screenshot shows a web browser window displaying an article on DepokBagus.com. The browser's address bar shows the URL: depokbagus.com/dosen-fmipa-ui-kenalkan-pupuk-tambak-minametrik-untuk-tingkatkan-produktivitas-udang-windu/. The website header includes navigation links: HOME, RAGAM DEPOK, EDU DEPOK, NONGKRONG, COMMUNITY, SUCCESS STORY, and WARGA BICARA. The article title is "Dosen FMIPA UI Kenalkan Pupuk Tambak Minametrik untuk Tingkatkan Produktivitas Udang Windu" by admin, dated 12 November 2020. A search bar is visible on the right side of the page.

MURI Record Breaker, 8,500 UI Freshmen Built “MAKARA” from Plastic Bottle Wastes

The screenshot shows a web browser window displaying an article on Kompas.com. The browser's address bar shows the URL: edukasi.kompas.com/read/2019/08/24/10111711/raih-rekor-muri-8500-mahasiswa-baru-ui-buat-makara-dari-sampah-botol?page=all. The website header includes navigation links: BERANDA, SEKOLAH, PERGURUAN TINGGI, PENDIDIKAN KHUSUS, BEASISWA, SBMPTN, SKOLA, and KILAS PENDIDIKAN. The article title is "Raih Rekor Muri, 8.500 Mahasiswa Baru UI Buat Makara dari Sampah Botol" by Kompas.com, dated 24/08/2019, 10:11 WIB. The main image shows a group of students holding a large sculpture made of plastic bottles. A sidebar on the left contains advertisements for Mitsubishi Motors and other services.



The screenshot shows a web browser displaying a news article on Kompas.com. The article title is "Raih Rekor Muri, 8.500 Mahasiswa Baru UI Buat Makara dari Sampah Botol". The author is Erwin Hutapea and the editor is Icha Rastika. The article discusses a campaign by Universitas Indonesia (UI) and Alumni Ties to declare an Ambassador of Plastic Waste Cleaning (Duta Bersihkan Sampah Plastik). It mentions that 8,500 new UI students participated in the campaign, creating a Makara (a mythical creature) from plastic bottles. The article also notes that the activity was recognized by the Museum Rekor-Dunia Indonesia (Muri) as the most popular plastic waste cleaning activity in January 2021. There are several advertisements on the page, including Mitsubishi Motors, Garden Hous, and Stroili.

Description:

University's sustainability report is published annually (2018 and 2019). The report consists of all efforts by the university in order to achieve all SDGs. This section presents the report of the twelfth point of the SDGs, Responsible Consumption and Production, as part of the annual university's sustainability report.

This section also provides some evidence of the university's action to achieve SDG 12. As an act of service towards the public, four FMIPA UI lecturers (Mufti Petala Patria, Abinawanto, Retno Lestari, and Wisnu Wardhana) introduce "Minametrik" to giant tiger prawn farmers in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi. Not only supplying the "Minametrik", they, alongside seven FMIPA UI students, also give out training and semi-intensive enterprise assistance to 30 farmers which lasts out from June to September 2020.

At the university level, Universitas Indonesia and Alumni Ties of Universitas Indonesia (ILUNI UI) cooperating with Jasa Marga did a declaration of the Ambassador of Plastic Waste Cleaning (Duta Bersihkan Sampah Plastik). Jasa Marga here is committed to implementing an environmental care program by managing plastic wastes and planting trees in highway areas to minimize the pollution from the vehicles.

Evidence Link :

1. University's sustainability report 2018: <http://green.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/UI-Sustainability-Report-2018.pdf>
2. University's sustainability report 2019: <http://green.ui.ac.id/sdg-2019/>
3. <https://depokbagus.com/dosen-fmipa-ui-kenalkan-pupuk-tambak-minametrik-untuk-tingkatkan-produktivitas-udang-windu/>
4. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/24/10111711/raih-rekor-muri-8500-mahasiswa-baru-ui-buat-makara-dari-sampah-botol?page=all>